

Pemangkasan ratusan karyawan **Bukalapak** tidak akan memengaruhi status Bukalapak sebagai unicorn. Ekonom dan akademisi **Universitas Indonesia** Fithra Faisal Hastiadi mengatakan valuasi berkaitan erat dengan proyeksi traksi dan *leverage*.

Unicorn adalah perusahaan *startup* yang memiliki nilai valuasi sebesar US\$1 miliar. Selain Bukalapak, unicorn asal Indonesia yakni Gojek, Traveloka, dan Tokopedia.

"Saya rasa tidak ada pengaruh signifikan. Karena kalau bicara valuasi itu terkait dengan proyeksi traksi atau leverage ke depan seperti apa. Ini kan hanya penyesuaian sumber daya manusia, saya kira tidak pengaruh," ujar Fithra saat dihubungi *CNNIndonesia.com*, Selasa (10/9).

Traksi adalah acuan keberhasilan sebuah startup dalam menjalankan bisnis. Traksi dihitung ketika orang mulai memerhatikan, membicarakan, dan menggunakan produk atau layanan perusahaan.

Sementara *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset dari dana pinjaman untuk menciptakan hasil pengembalian yang baik dan mengurangi biaya. *Leverage* menjadi indikator pertimbangan penting bagi investor atau kreditur untuk menilai investasi mereka.

Bagi Fithra, pemangkasan ratusan karyawan dilakukan untuk efisiensi demi mendorong perkembangan Bukalapak menyanggah gelar decacorn. Decacorn sendiri merupakan perusahaan yang memiliki valuasi US\$10 miliar.

Menurutnya, pemangkasan 'beban' di divisi-divisi yang dianggap kurang produktif merupakan hal lumrah terjadi di korporasi.

"Kalau saya melihat ini aktivitas korporasi biasa meskipun memang, terkesan cukup tiba tiba. Ini hal wajar bahkan layak untuk dilakukan perusahaan ketika tren menanjak, melakukan efisiensi," tandasnya.

Bukalapak dikabarkan melakukan aksi pemangkasan ratusan karyawan di sejumlah divisi. Sumber *CNNIndonesia.com* mengatakan beberapa divisi seperti *engineer*, *marketing*, dan *costumer service* menjadi 'korban' dari dugaan pemangkasan tersebut.